

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi di era globalisasi, media sosial saat ini telah menjadi tren dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang dapat menyerang manusia dan hewan yang biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu hingga penyakit serius seperti MERS (*Middle-East respiratory syndrome*) pertama kali muncul di Timur Tengah pada tahun 2012 dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) pertama kali mewabah di China pada tahun 2002. (Hanati, 2020). Coronavirus Disease 2019 disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Gejala yang ditunjukkan penderita COVID-19 yaitu mengalami demam tinggi, batuk kering dan kesulitan bernafas yang berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan. Virus ini menyebar melalui percikan (*droplets*) dari saluran pernapasan yang dikeluarkan saat sedang batuk atau bersin juga dari sentuhan pada benda - benda mati (Informasi Tentang Virus Corona, 2020). Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya COVID-19 di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei Tiongkok, China.

Menurut data pemerintah yang dilihat oleh SCMP, pria berusia 55 tahun dari Provinsi Hubei kemungkinan menjadi orang pertama yang terinfeksi COVID-19

pada 17 November. Di Indonesia sendiri, kasus COVID-19 tercatat pertama kali pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat yaitu dua WNI yang merupakan seorang ibu (64 tahun) dan putrinya (31 tahun). Keduanya diduga tertular virus corona karena melakukan kontak langsung dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Hingga kini penyebaran virus corona di Indonesia meningkat sangat cepat. Pada 20 Maret 2020, tercatat pasien yang diperiksa sebanyak 1898 orang, pasien positif COVID19 sebanyak 369 orang, pasien sembuh sebanyak 17 orang, pasien meninggal sebanyak 32 orang, pasien negatif sebanyak 1570 orang dan sedang dalam proses pemeriksaan sebanyak 21 orang (Indonesia.com, 2020).

Dilihat dari cepatnya peningkatan kasus pasien positif COVID-19 di Indonesia, tentunya meningkatkan keresahan masyarakat sehingga terjadinya peningkatan harga masker dan *hand sanitizer* yang tidak normal, adanya sentimen negatif yang terkesan mempolitisasi dalam pemberitaan, dikeluarkannya kebijakan – kebijakan pemerintah yang dinilai masyarakat terlalu santai dan masih kurang tanggap dalam penanganan penyebaran virus, tidak transparannya pemberitaan saat awal kasus terjadi, banyaknya pernyataan dari tokoh publik yang dinilai tidak pantas dalam kondisi ini, juga tidak tertibnya masyarakat terhadap kebijakan yang sudah ditetapkan pemerintah terkait social distancing sehingga menimbulkan semakin banyaknya kasus terjadi dan kepanikan masyarakat yang semakin menjadi-jadi (Perwitasari, 2020).

Analisis sentimen atau *Opinion Mining* studi komputasional dari opini-opini orang, sentimen dan emosi melalui entitas atau atribut yang dimiliki yang diekspresikan dalam bentuk teks (Aditya, Hani'ah, Fitrawan, Arifin & Purwitasari, 2016). Analisis sentimen akan mengelompokkan polaritas dari teks yang ada dalam kalimat atau dokumen untuk mengetahui pendapat yang dikemukakan dalam kalimat atau dokumen tersebut apakah bersifat positif dan negatif (Pang & Lee, Opinion mining and sentiment analysis, 2008). Sentimen analisis merupakan salah satu cabang dari text mining yang sedang marak dilakukan saat ini. Pada dasarnya sentimen analisis memiliki dua tipe pendekatan yaitu machine

learning dan *lexicon based*. Beberapa metode klasifikasi machine learning seperti naïve bayes, support vector machine, dan lexicon-based sering digunakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Teknik data mining membantu dalam menemukan pengetahuan tersembunyi dalam tim data yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memprediksi perilaku di masa depan. Klasifikasi adalah salah satu metode penambangan catatan yang menetapkan label kelas ke sekumpulan kasus yang tidak diklasifikasikan

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana sentimen masyarakat terhadap virus corona Berdasarkan Opini Menggunakan Metode *Naive Bayes Classifier*, Salah satu teknik pembelajaran dari text mining untuk analisa sentimen adalah Naïve Bayes Classifier. Metode Naïve Bayes Classifier dianggap sebagai metode yang berpotensi baik untuk melakukan klasifikasi data dari pada metode klasifikasi lainnya dalam hal akurasi dan komputasi (Ting, S. L., Ip, W. H., Tsang, A. H.C., 2011) (Joshi, M., & Vala, H., 2014). Algoritma Naïve Bayes Classifier dapat digunakan untuk memprediksi suatu nilai dari variabel dalam data testing (Nurrohmat, M. A., 2015). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melakukan analisa sentimen menggunakan metode Naïve Bayes dan *tools python* untuk mengetahui bagaimana polaritas pengelompokan tersebut dari web apakah opini yang diberikan positif atau negatif. Analisis sentimen bisa digunakan untuk mengungkapkan opini masyarakat terhadap suatu yang mereka rasakan saat ini sehingga penulis memberi judul pada skripsi ini:

## **“Analisis Sentimen Terhadap Virus Corona Berdasarkan Opini Masyarakat Berbasis Web”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin dibahas oleh penulis adalah:

1. Apakah metode naïve bayes classifier dapat digunakan dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap virus corona?
2. Seberapa akurasi yang di peroleh dari metode naïve bayes classifier untuk melakukan klasifikasi berbasis web di media sosial?

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Data yang di analisis adalah data dari website yang diambil dari media sosial menggunakan bahasa indonesia.
2. Metode yang digunakan untuk klasifikasi adalah naïve bayes classifier.
3. Target pengguna ditujukan kepada pihak terkait yang akan menjadikan hasil analisis ini sebagai tolak ukur contohnya pemerintah.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membuktikan bahwa metode naïve bayes clasifier dapat digunakan dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap virus corona.
2. Untuk mengetahui akurasi klasifikasi menggunakan metode naïve bayes calssifier.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu menganalisis sentimen terhadap virus corona berdasarkan opini masyarakat menggunakan metode naïve bayes classifier.
2. Menjadi referensi bagi peneliti mendatang bila akan melalukan penelitian dengan tema terkait.
3. Memberikan informasi sentimen positif dan negatif kepada pemerintah agar dapat menentukan kebijakan.

### **1.5 Luaran**

1. Memberikan informasi sentimen positif dan negatif pesebaran informasi terjait kebijakan pemerintah mengenai penanganan Virus Corona di Indonesia sebagai tolak ukur pemerintah dan badan berkepentinagn

lainnya agar lebih mempertimbangkan aspirasi terhadap masyarakat dalam mengeluarkan sebuah kebijakan.

2. Memperlihatkan kecenderungan opini masyarakat terhadap pandangan dalam permasalahan-permasalahan terkait Virus Corona yang terjadi di Indonesia contohnya penerapan *social distancing* yang masih kurang diperhatikan oleh masyarakat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, dan tujuan penulisan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terkait, metode yang digunakan, dan Langkah-langkah metode.

### **BAB III          ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi flowchart sistem, algoritma metode dan diagram alur.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian sampai saat ini, kendala-kendala yang dihadapi, rencana penyelesaian masalah.

### **BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pengujian sistem yang telah dilakukan